

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

11 Agustus 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (10 Agustus 2017) ditutup menguat sebesar +1.94 atau +0.03% ke level 5,825.95. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp5.89 triliun. Penguatan IHSG didorong oleh aksi beli dari investor dan sentimen positif dari perekonomian Indonesia yang mulai membaik.

Today Recommendation

Aksi beli saham pertambangan, perbankan, rokok dan telekomunikasi di tengah kejatuhan bursa regional menjadi faktor pendorong IHSG ditutup flat sebesar 0.03% dihari Kamis disertai *Net Sell* sebesar Rp-66.35 miliar sehingga *Net Buy* Asing YTD tersisa Rp5.14 trilion atau turun sebesar Rp-23.66 trilion atau sekitar -82.2% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat Rp28.8 trilion. Untuk Kumat ini IHSG diperkirakan akan dilanda *profit taking* seiring kejatuhan EIDO -1.2%, DJIA -0.93% dan *Oil* -2.28% di tengah semakin meruncingnya ketegangan antara USA dengan Korea Utara menyusul komentar pihak Korea Utara yg akan menyerang Guam dan pihak Amerika Serikat akan membumi-hanguskan Korea Utara sebagai tindak balasan.

Setelah hampir beberapa lama menjadi bahan perguncangan pasar, akhirnya Pemegang saham PT Bank Muamalat Indonesia Tbk akhirnya mulai terkuak terkait proposal akusisi yang diajukan oleh PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (PADI). Islamic Development Bank (IDB), pemegang saham mayoritas Bank Muamalat mengakui bahwa pada 17 Juli 2017, Minna Padi telah mempresentasikan proposal akusisi ke dewan komisaris Bank Muamalat. Pemegang saham sebenarnya juga mempertanyakan isi dari proposal akusisi tersebut. Hal ini karena Minna Padi hanya memberikan informasi dari presentasi yang dilakukan pada 17 Juli tersebut. Mayoritas pemegang saham Bank Muamalat tidak dalam posisi menyetujui proposal yang diajukan Minna Padi ini. Pemegang saham juga tidak memberikan penugasan lanjutan kepada Minna Padi.

BUY: SRIL, ADRO, PTBA, HRUM, INDY, UNTR, ANTM, MEDC, ELSA, PGAS, BBNI, BJBR, BJTM, PNB, BNGA, BSDE, EXCL, ISAT, GGRM, HMS, INDF, JPFA, SMBR, PTPP, TOTL

Market Movers (11/08)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp13,368 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Jumat melemah 8 poin (07.30 AM)
DJIA, Jumat melemah 204 poin (07.30 AM)

| IHSG | MNC 36 |
|--|--------------------------------|
| 5,825.95 | 334.24 |
| +1.94 (+0.03%) | -0.52 (-0.16%) |
| 10/08/2017 IDX Foreign Net Trading | Net Sell (Rp miliar) -66.2 |
| Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading | Net Buy (Rp miliar) 5,443.2 |

INDONESIA STOCK EXCHANGE

| | |
|------------------------|---------------|
| Volume (million share) | 9,202 |
| Value (billion Rp) | 5,874 |
| Market Cap. | 6,385 |
| Average PE | 10.8 |
| Average PBV | 2.3 |
| High - Low (Yearly) | 6,000 - 4,408 |
| USD/IDR | 13,333 |
| IHSG Daily Range | 5,789-5,835 |
| USD/IDR Daily Range | 13,280-13,380 |

GLOBAL MARKET (10/03)

| Indices | Point | +/- | % |
|---------|-----------|---------|-------|
| DJIA | 21,848.01 | -204.64 | -0.93 |
| NASDAQ | 6,216.87 | -135.46 | -2.13 |
| NIKKEI | 19,729.74 | -8.97 | -0.05 |
| HSEI | 27,444.00 | -313.09 | -1.13 |
| STI | 3,323.24 | +5.16 | +0.16 |

COMMODITIES PRICE (10/03)

| Komoditas | Price | +/- | % |
|------------------|----------|---------|-------|
| Nymex/barrel | 48.50 | -1.13 | -2.28 |
| Batubara US/ton | 84.40 | +0.3 | +0.36 |
| Emas US/oz | 1,286.72 | +9.71 | +0.76 |
| Nikel US/ton | 10,985 | +225.0 | +2.1 |
| Timah US/ton | 20,325 | +120.00 | +0.59 |
| Copper US/ pound | 2.90 | -0.0015 | -0.05 |
| CPO RM/ Mton | 2,663 | +33.00 | +1.25 |

COMPANY LATEST

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON). Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan emiten lain di sektor yang sama di semester I-2017. Penjualan kondominium berhasil mengerek kinerja keuangan Perseroan. Selama enam bulan pertama tahun ini, pendapatan Perseroan tumbuh 20.9% dari Rp 2.44 triliun di 2016 menjadi Rp 2.95 triliun. Sedangkan laba bersih meningkat dari Rp895.97 miliar menjadi Rp900.5 miliar. Perseroan mencatat pendapatan pra penjualan tumbuh 5.5% dibanding periode yang sama tahun lalu. Beberapa kondominium yang berhasil dijual Perseroan selama kuartal dua adalah Benson, Anderson, menara La Riz di Pakuwon Mall, Angelo, Bella, Chianti Tower di Kota Kasablanka dan Menara Amor di Pakuwon City. Lalu untuk properti perkantoran, Perseroan menjual Pakuwon Tower dan Pakuwon Centre di Tunjungan City, Surabaya.

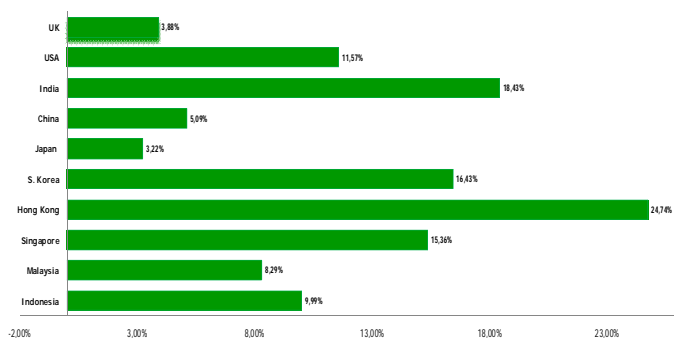
PT Jasa Marga Tbk (JSMR). Perseroan meminati ruas tol yang akan dilepas PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Manajemen Perseroan mengatakan, pihaknya akan fokus pada ruas tol Trans Jawa ketika ambil bagian dalam proses jual beli tersebut. Sebelumnya, PT Astra International Tbk (ASII) juga menyatakan minat membeli ruas tol Trans Jawa milik Waskita. Manajemen beralasan, ruas Trans Jawa masih menjadi yang paling tinggi dari segi *traffic*. Trans Jawa merupakan koridor yang strategis sekaligus menjadi urat nadi pertumbuhan ekonomi. Ada pun tol Trans Jawa terdiri dari Kanji–Pejagan, Pejagan–Pemalang, Pemalang–Batang, Batang–Semarang, Semarang–Pasuruan, Pasuruan–Probolinggo, Probolinggo–Solo, Solo–Ngawi, dan Ngawi–Kertosono. Sementara, Perseroan tahun ini menyiapkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) hingga Rp31.5 triliun. Sebagian besar capex tersebut akan digunakan untuk menambah portofolio jalan tol.

PT Indosat Tbk (ISAT). Perseroan mampu mencatat laba bersih yang lebih baik. Berdasarkan laporan keuangan Perseroan, kenaikan laba bersih mencapai 83% *year on year* (yoy) menjadi Rp784.21 miliar dari yang sebelumnya Rp428.07 miliar. Kenaikan laba bersih itu tak lepas dari kenaikan pendapatan Perseroan sebesar 8% jadi Rp15.11 triliun dari sebelumnya Rp13.94 triliun. Pada saat yang bersamaan, Perseroan mampu memotong biaya pemasaran. Hal ini terlihat dari turunnya beban pemasaran sebesar 11% menjadi Rp593.37 miliar. Jika ditotal, beban pokok Perseroan naik 5% yoy jadi Rp12.86 triliun. Tapi, dengan efisiensi pemasaran tersebut, porsi beban pokok terhadap pendapatan Perseroan justru turun jadi 85% pada semester I tahun ini dari sebelumnya 87% di semester I 2016.

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS). Usai masuk proyek minyak dan gas (migas) di Papua Nugini dan Venezuela, Perseroan membidik proyek migas di Afrika. Langkah ini diambil oleh untuk memperluas pangsa pasar di luar negeri. Perseroan berencana masuk proyek migas di Afrika dalam waktu dekat. Hal ini sejalan dengan strategi memperluas pangsa pasar, demi meningkatkan pendapatan. Selain Afrika, pasar Timur Tengah pun jadi incaran. Pasalnya meski harga minyak mentah dunia sudah cenderung stabil di US\$45-US\$50 per barel, Perseroan masih mencetak penurunan pendapatan di semester pertama tahun ini. Rugi bersih juga masih meningkat. Perseroan membukukan penurunan pendapatan sebesar 43.03% *year-on-year* (yoy) menjadi US\$27.65 juta. Rugi Perseroan juga melonjak menjadi US\$8.66 juta. Pada semester I-2016, WINS menderita kerugian US\$626.61.

PT Catur Sentosa Adiprana (CSAP). Perseroan akan mendorong kontribusi dari segmen ritel modern dari posisi 30% dari total penjualan tahunan menjadi 50% pada 2020. Adapun dua segmen bisnis yang dimiliki Perseroan yakni pertama, segmen distribusi yang mencakup distribusi bahan bangunan, distribusi kimia, dan distribusi consumer goods/FMCG. Segmen ini masih menjadi kontributor utama pendapatan perseroan, mencapai sekitar 70% dari total pendapatan semester pertama tahun ini. Kedua, segmen ritel yang mencakup pengeoperasian jaringan toko ritel modern bahan bangunan dan home improvement yakni Mitra 10, dan home furnishing yakni Atria. Perseroan memiliki 26 jaringan toko Mitra 10 hingga Juni 2017 dan akan bertambah dua lagi di sisa tahun ini. Adapun, pada semester pertama tahun ini perseroan membukukan penjualan Rp4,49 triliun, meningkat 13,2% dari penjualan periode yang sama tahun lalu Rp3,97 triliun. Sementara itu, laba bersih tumbuh 14,3% dari Rp35 miliar menjadi Rp40 miliar. Pertumbuhan terbesar disumbang oleh segmen distribusi FMCG yang mencapai 19,2% yoy, sedangkan segmen ritel modern Mitra 10 sebesar 15%. Sementara itu, segmen distribusi bahan bangunan tumbuh terbatas 11,2%. Dalam rencana jangka menengah, perseroan menargetkan dapat meningkatkan jumlah toko Mitra 10 dari posisi saat ini 26 toko menjadi 50 toko pada 2020 dimana rata-rata kebutuhan investasi per toko dengan asumsi konsep sewa lahan 20 tahun dan bangunan toko dibangun sendiri, adalah senilai US\$4 juta hingga US\$5 juta. Nilai tersebut sudah termasuk modal kerja, inventaris produk, infrastruktur dan furniture-nya. Sehingga, dengan asumsi tambahan 22 toko antara 2018-2020, kebutuhan modal perseroan untuk pengembangan toko mencapai US\$88 juta hingga US\$110 juta dengan asumsi kurs rupiah Rp13.300 per dollar Amerika Serikat .

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



| Index | Country | Ytd (%) |
|----------------|-----------|---------|
| IHSG | Indonesia | 9.99 |
| KLSE | Malaysia | 8.29 |
| STI | Singapore | 15.36 |
| Hang Seng | Hong Kong | 24.74 |
| Kospi KS11 | S. Korea | 16.43 |
| Nikkei 225 | Japan | 3.22 |
| SSE Comp | China | 5.09 |
| S&P Sensex | India | 18.43 |
| DJIA | USA | 11.57 |
| FTSE 100 | UK | 3.88 |
| All Ordinaries | Australia | 1.60 |

Monday, 07 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Labor Market Conditions Index m/m
- USA : Consumer Credit m/m
- China : Trade Balance

CORPORATE ACTION

- AISA : Public Expose
- ANTM : Public Expose
- BBNI : Public Expose
- INTTP : Public Expose
- PTPP : Public Expose

Tuesday, 08 August 2017

- USA : JOLTS Job Openings
- USA : Mortgage Delinquencies
- China : CPI y/y
- China : PPI y/y

CORPORATE ACTION

- AALI : Public Expose
- ADRO : Public Expose
- BBTN : Public Expose
- JSMR : Public Expose
- WIKA : Public Expose

Wednesday, 09 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Prelim Nonfarm Productivity q/q
- USA : Prelim Unit Labor Costs q/q
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- ASII : Public Expose
- BBCA : Public Expose
- UNTR : Public Expose
- INDF : Public Expose
- WSKT : Public Expose

Thursday, 10 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Manufacturing Production
- England : Goods Trade Balance
- USA : PPI m/m
- USA : Unemployment Claims
- USA : Core PPI m/m

CORPORATE ACTION

- BMTR : Cash Dividend Dist Date

Friday, 11 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m

CORPORATE ACTION

- ITMA : RUPS

TRADING SUMMARY

| TOP TRADING VOLUME | | | TOP TRADING VALUE | | | TOP GAINERS | | | TOP LOSERS | | |
|--------------------|-----------|------|-------------------|-----------|------|-------------|-----|------|------------|--------|-------|
| Code | (Bill.Rp) | Chg% | Code | (Bill.Rp) | Chg% | Code | Chg | % | Code | Chg | % |
| LPPS | 1,643 | 17.9 | BBRI | 340 | 5.8 | FIRE | 310 | 24.9 | BRAM | -3,600 | -19.9 |
| MYRX | 742 | 8.1 | ASII | 297 | 5.1 | NASA | 72 | 24.5 | GOLL | -24 | -17.1 |
| SRILL | 535 | 5.8 | BBCA | 226 | 3.8 | HDFA | 32 | 19.5 | ENRG | -12 | -10.3 |
| BUMI | 526 | 5.7 | TLKM | 197 | 3.4 | TIFA | 28 | 17.4 | RMBA | -40 | -8.9 |
| RIMO | 423 | 4.6 | BBNI | 188 | 3.2 | SIMA | 82 | 16.8 | ARTO | -14 | -7.4 |

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

| CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC |
|---------------------------------|-------|------|-------|-------|-----|
| INDUSTRI DASAR DAN KIMIA | | | | | |
| BRPT | 1820 | -30 | 1753 | 1918 | BOW |
| CPIN | 2810 | -40 | 2755 | 2905 | BOW |
| JPFA | 1140 | 30 | 1065 | 1185 | BUY |
| TPIA | 26375 | -75 | 26188 | 26638 | BOW |
| WSBP | 466 | -4 | 456 | 480 | BOW |
| INFRASTRUKTUR | | | | | |
| ISAT | 6750 | 100 | 6400 | 7000 | BUY |
| JSMR | 5575 | -25 | 5438 | 5738 | BOW |
| TLKM | 4710 | 0 | 4665 | 4755 | BOW |
| PERTANIAN | | | | | |
| AALI | 15150 | -100 | 15013 | 15388 | BOW |
| SIMP | 505 | 5 | 488 | 518 | BUY |
| SSMS | 1390 | -10 | 1365 | 1425 | BOW |
| PERTAMBANGAN | | | | | |
| DOID | 960 | 20 | 913 | 988 | BUY |
| MEDC | 2820 | 180 | 2460 | 3000 | BUY |
| INDUSTRI LAINNYA | | | | | |
| ASII | 7925 | -75 | 7738 | 8188 | BOW |
| COMPANY GROUP | | | | | |
| BHIT | 100 | 0 | 97 | 103 | BOW |
| BMTR | 505 | -10 | 495 | 525 | BOW |
| MNCN | 1515 | -55 | 1408 | 1678 | BOW |
| BABP | 51 | 1 | 49 | 52 | BUY |
| BCAP | 1570 | 0 | 1570 | 1570 | BOW |
| IATA | 50 | 0 | 50 | 50 | BOW |
| KPIG | 1280 | 0 | 1280 | 1280 | BOW |
| MSKY | 975 | 0 | 945 | 1005 | BOW |

| CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC |
|---|-------|------|-------|-------|-----|
| PROPERTI DAN REAL ESTATE | | | | | |
| LPKR | 780 | 10 | 723 | 828 | BUY |
| PTPP | 3000 | 20 | 2945 | 3035 | BUY |
| PWON | 680 | -10 | 655 | 715 | BOW |
| WIKA | 2060 | -10 | 1975 | 2155 | BOW |
| WSKT | 2310 | -20 | 2245 | 2395 | BOW |
| BARANG KONSUMSI | | | | | |
| GGRM | 66900 | 600 | 63675 | 69525 | BUY |
| ICBP | 8300 | -50 | 8175 | 8475 | BOW |
| INDF | 8450 | 50 | 8125 | 8725 | BUY |
| KEUANGAN | | | | | |
| AGRO | 575 | 0 | 523 | 628 | BOW |
| BBCA | 18825 | -150 | 18413 | 19388 | BOW |
| BJTM | 705 | 10 | 678 | 723 | BUY |
| BBNI | 7275 | 0 | 7125 | 7425 | BOW |
| BBRI | 15000 | -25 | 14863 | 15163 | BOW |
| BBTN | 2740 | -10 | 2700 | 2790 | BOW |
| BNGA | 1385 | 75 | 1235 | 1460 | BUY |
| PNBN | 1085 | 25 | 1028 | 1118 | BUY |
| PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI | | | | | |
| ACES | 1085 | -25 | 1053 | 1143 | BOW |
| LINK | 5025 | 125 | 4603 | 5323 | BUY |
| MAPI | 6800 | 100 | 6525 | 6975 | BUY |
| RALS | 960 | 25 | 903 | 993 | BUY |
| SILO | 9850 | 550 | 8900 | 10250 | BUY |

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.